

**PRONOMINA DEMONSTRATIF DALAM BAHASA SUMBAWA
DI DESA SETELUK ATAS KECAMATAN SETELUK KABUPATEN
SUMBAWA BARAT DAN KAITANNYA DENGAN
PEMBELAJARAN MULOK BAHASA DAERAH DI SMP**



JURNAL SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1)
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah**

Oleh

**NITA ANDRIANI
E1C 114 072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2018**



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit No. 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

“PRONOMINA DEMONSTRATIF DALAM BAHASA SUMBAWA DI DESA
SETELUK ATAS KECAMATAN SETELUK KABUPATEN SUMBAWA BARAT
DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN MULOK
BAHASA DAERAH DI SMP”

Jurnal ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal, Juni 2018

Disetujui:

Dosen Pembimbing Skripsi I,

Drs. I Nyoman Sudika M. Hum.
NIP. 196212311989031024

Dosen Pembimbing Skripsi II,

Yuniar Nuri Nazir, S.S., M. Hum.
NIP. 197312292006042001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Drs. I Nyoman Sudika M. Hum.
NIP. 196212311989031024

**PRONOMINA DEMONSTRATIF DALAM BAHASA SUMBAWA DI
DESA SETELUK ATAS KECAMATAN SETELUK KABUPATEN
SUMBAWA BARAT DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN
MULOK BAHASA DAERAH DI SMP**

Nita Andriani, Drs. I Nyoman Sudika M. Hum., Yuniar Nuri Nazir, S.S., M. Hum.
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
FKIP UNIVERSITAS MATARAM
Email: Andrianinita234@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pronomina demonstratif dalam bahasa Sumbawa di Desa Seteluk Atas yang berkaitan dengan: (1) bentuk pronomina demonstratif, (2) fungsi pronomina demonstratif, dan (3) keterkaitannya dengan pembelajaran mulok bahasa daerah di SMP. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah data lisan yang diperoleh dari informan kemudian dikumpulkan dengan menggunakan metode simak, metode wawancara (cakap), dan metode introspeksi. Metode dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan dan metode distribusional. Hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan metode formal dan Informal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pronomina demonstratif dalam bahasa Sumbawa di Desa Seteluk Atas terdiri dari empat pronomina demonstratif bentuk kata umum, dua pronomina demonstratif bentuk kata ikhwal, dan sembilan pronomina demonstratif bentuk gabungan kata tempat. Keempat pronomina demonstratif bentuk kata umum tersebut, yaitu: *ta* /ta/ 'ini', *toq* /toʔ/ 'itu', *nan* /nan/ 'itu', dan *ana* /ana/ 'itu'. Kemudian, kedua pronomina demonstratif bentuk kata ikhwal tersebut, yaitu: *mentaq* /mɛntaʔ/ 'begini' dan *menan* /mɛnan/ 'begini'. Kesembilan pronomina demonstratif bentuk gabungan kata tempat tersebut, yaitu: *pang taq* /paŋ taʔ/ 'di sini', *ko taq* /ko taʔ/ 'ke sini', *keman taq* /kɛman taʔ/ 'dari sini', *pang toq* /paŋ toʔ/ 'di situ', *ko toq* /ko toʔ/ 'ke situ', *keman toq* /kɛman toʔ/ 'dari situ', *pang anaq* /paŋ anaʔ/ 'di sana', *ko anaq* /ko anaʔ/ 'ke sana', dan *keman anaq* /kɛman anaʔ/ 'dari sana'. Keterkaitannya dengan pembelajaran mulok bahasa daerah adalah dapat dimasukkan melalui kompetensi dasar yang diinginkan guru. Salah satu kompetensi dasar yang dapat digunakan yaitu kompetensi dasar memahami bentuk kata benda, kata kerja, kata penunjuk, dan kata sifat dalam bahasa Sumbawa.

Kata Kunci: *pronomina demonstratif, bahasa Sumbawa Desa Seteluk Atas, pembelajaran mulok bahasa daerah*

ABSTRACT

This study aims to describe demonstrative pronoun in Sumbawa language in Seteluk Atas Village related to: (1) demonstrative pronoun form, (2) demonstrative pronomina function, and (3) its relation with local language learning in junior high school. This research is included in field research using qualitative descriptive research type. Data in this research is oral data obtained from informant then collected by using method of listening and understanding, interview method (communicative), and method of introspection. Methods and techniques of data analysis in this study using methods of matching and distributional method. The result of data analysis in this research is presented by using formal and Informal method. The results of this study indicate that demonstrative pronouns in Sumbawa language in Seteluk Atas Village consists of four demonstrative pronouns of the common word form, two demonstrative pronouns of the particulars word form, and nine demonstrative pronouns of place combination forms. The four demonstrative pronouns of the general word form are: ta /ta/ 'this', toq /toʔ/ 'that', nan /nan/ 'that', and ana /ana/ 'that'. Then, the two demonstrative pronouns of particulars word form, namely: mentaq /məntaʔ/ 'like this' and menan /mənan/ 'like that'. The nine demonstrative pronouns of the place word combination form, namely: pang taq /paŋ taʔ/ 'here', ko taq /ko taʔ/ 'hither', keman taq /kəman taʔ/ 'from here', pang toq /paŋ toʔ/ 'there', ko toq /ko toʔ/ 'thither', keman toq /kəman toʔ/ 'from there', pang anaq /paŋ anaʔ/ 'there', ko anaq /ko anaʔ/ 'thither', and keman anaq /kəman anaʔ/ 'from there'. Then, its relevance to local language learning is that it can be incorporated through the basic competencies that the teacher wants. One of the basic competencies that can be used is basic competence to understand the form of nouns, verbs, demonstrative pronoun, and adjectives in Sumbawa.

Keywords: *demonstrative pronouns, Sumbawa language of Seteluk Atas Village, regional language learning*

PENDAHULUAN

Bahasa Sumbawa merupakan salah satu bahasa daerah yang termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia Barat. Bahasa Sumbawa sendiri memiliki berbagai macam dialek. Dialek-dialek dalam bahasa Sumbawa tersebut, yaitu dialek Sumbawa Besar (DSB), dialek Taliwang (DT), dialek Jereweh (DJ), dan dialek Tongo (DTn), dan dialek Seteluk (DS). Pada umumnya dialek-dialek tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dalam semua aspek linguistik. Salah satu contoh perbedaan yang terjadi antardialek yang satu dengan dialek yang lainnya dapat dilihat dari segi penggunaan *pronomina demonstratifnya*. Pronomina demonstratif merupakan kata ganti yang dipakai untuk menunjukkan letak atau tempat benda, tempat si pembicara dan tempat lawan bicaranya. Pronomina demonstratif dibedakan menjadi tiga, yaitu pronomina demonstratif umum, pronomina demonstratif tempat, dan pronomina demonstratif ikhwal (dalam Alwi dkk., 2010:260).

Dalam penelitian ini, peneliti khusus meneliti tentang pronomina demonstratif yang ada di dalam bahasa Sumbawa di Desa Seteluk Atas Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat. Dialek yang digunakan di desa tersebut adalah dialek Seteluk (DS) atau biasa dikenal dengan bahasa *Mangka*. Adapun hal yang menarik perhatian peneliti ialah bentuk pronomina demonstratif bahasa Sumbawa di Desa Seteluk Atas Kecamatan Seteluk memiliki perbedaan, baik bentuk maupun fungsi dengan bahasa lain di desa tetangganya.

Selain itu, keragaman jenis dialek bahasa Sumbawa yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Seteluk sangat beragam yang memberi kelebihan.

Memberikan pemahaman tentang pronomina demonstratif dalam bahasa Sumbawa kepada siswa melalui pembelajaran mulok bahasa daerah menjadi upaya yang berharga untuk meningkatkan kemampuan siswa berbahasa daerah. Tujuan itu berkaitan erat dengan latihan menulis, mengucapkan, serta membandingkan komponen-komponen bahasa di dalam bahasa daerah dengan bahasa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang khusus menganalisis "*Pronomina Demonstratif dalam Bahasa Sumbawa di Desa Seteluk Atas Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat dan Kaitannya dengan Pembelajaran Mulok Bahasa Daerah di SMP*".

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk dan fungsi pronomina demonstratif dalam bahasa Sumbawa di Desa Seteluk Atas Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat serta bagaimanakah keterkaitannya dengan pembelajaran mulok bahasa daerah di SMP. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi pronomina demonstratif dalam bahasa Sumbawa di Desa Seteluk Atas Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat serta mendeskripsikan keterkaitannya dengan pembelajaran mulok bahasa daerah di SMP.

Manfaat dilakukannya penelitian ini terdiri atas dua macam, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti di dalam penelitian di bidang kebahasaan, khususnya tentang pronomina demonstratif dalam BSDSA serta mengetahui keterkaitan pronomina demonstratif dalam bahasa Sumbawa di Desa Seteluk Atas dengan pembelajaran mulok bahasa daerah di SMP. Sedangkan, manfaat praktisnya adalah dapat dijadikan sebagai acuan peneliti lain yang ingin meneliti bahasa Sumbawa di Sumbawa Barat dan dapat juga dijadikan sebagai bahan rujukan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran bahasa daerah di sekolah.

LANDASAN TEORI

Pronomina adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain. Nomina *perawat* dapat diacu dengan pronomina *dia* atau *ia*. Bentuk *-nya* pada *meja* itu *kakinya tiga*, mengacu ke kata *meja*. Jika dilihat dari fungsinya dapat dikatakan bahwa pronomina menduduki posisi yang umumnya diduduki oleh nomina, seperti subjek, objek, dan dalam kalimat tertentu juga sebagai predikat. Ciri lain yang dimiliki pronomina ialah bahwa acuannya dapat berpindah-pindah karena bergantung kepada siapa yang menjadi pembicara/penulis, siapa yang menjadi pendengar/pembaca, atau siapa/apa yang dibicarakan (Alwi, dkk., 2010: 255-256).

Alwi, dkk. (2010) mengatakan bahwa pronomina demonstratif adalah kata ganti yang menunjukkan adanya suatu benda. Pronomina demonstratif dibedakan menjadi tiga. Ketiga pronomina demonstratif itu, yaitu pronomina demonstratif umum, pronomina demonstratif tempat, dan pronomina demonstratif ikhwal. Pronomina demonstratif umum: *ini, itu, anu*. Kata ganti *ini* mengacu pada acuan yang lebih dekat dengan penutur dan petutur, ke masa yang akan datang atau informasi yang akan disampaikan. Kata *itu* mengacu pada acuan yang agak jauh dari penutur, ke masa lampau atau informasi yang sudah disampaikan. Kata *anu* mengacu pada acuan yang tidak dapat disebutkan atau karena tidak ingin disebutkan.

Prihatin (2006) menjelaskan bahwa pembelajaran mulok bahasa daerah di SMP dilakukan dengan menggunakan pembelajaran berbasis portofolio (dalam Harsono, 2009: 8). Pembelajaran model ini menggunakan dasar teori konstruktivisme dengan prinsip utama yang menggambarkan siswa membentuk atau membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sesuai dengan objek yang diteliti maka populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Seteluk Atas Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat. Dalam penelitian ini, peneliti mengqualifikasikan informan secara acak dengan menggunakan metode *random*

sampling yang berjumlah delapan orang yang dianggap mampu mewakili dari populasi yang dimaksud karena dapat memberikan informasi (data) yang diinginkan.

Data yang dianalisis di dalam penelitian ini adalah semua ujaran dalam bahasa Sumbawa yang mengandung pronomina demonstratif di Desa Seteluk Atas. Sumber data utama yang menjadi subjek penelitian ini adalah penutur asli bahasa Sumbawa di Desa Seteluk Atas. Adapun dalam proses pengumpulan data penelitian ini, digunakan metode simak, wawancara, dan introspeksi. Di dalam pemakaian metode simak lebih ditekankan pada teknik menyimak penggunaan bahasa yang mengandung unsur *pronomina demonstratif*. Dalam rangka memperoleh data dengan menggunakan metode simak ini, peneliti dibantu dengan teknik lanjutan yang berupa teknik simak libat cakap, teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, dan teknik rekam. Metode lainnya yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara. Selanjutnya, metode yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data adalah metode introspeksi. Metode ini digunakan untuk mengecek validitas data dari informan. Oleh karena itu, jika terdapat data yang meragukan, akan cepat dikenali berdasarkan intuisi kebahasaan yang dimiliki peneliti.

Setelah semua data terkumpul, kemudian dilanjutkan dengan tahap analisis data. Pada tahapan ini, digunakan teknik analisis data dengan menggunakan metode padan

intralingual dan metode *distribusional*. Metode padan ini, dapat dijalankan dengan teknik pilah unsur penentu. Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan *daya pilah referensial* dan *daya pilah translasional*. Kemudian, metode distribusional adalah metode kajian yang menggunakan alat penentu unsur bahasa itu sendiri. Untuk menjalankan metode distribusional ini, peneliti menggunakan teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik dasar bagi unsur langsung. Sedangkan teknik lanjutannya adalah Teknik bagi unsur langsung dan teknik balik. Teknik bagi unsur langsung tersebut digunakan oleh peneliti untuk menentukan bagian-bagian fungsional dari suatu konstruksi. Sedangkan, teknik balik adalah teknik digunakan dengan cara mengubah atau membalik struktur satuan kebahasaan yang dianalisis.

Hasil analisis data penelitian ini akan disajikan dengan dua cara, yaitu menggunakan metode formal dan metode nonformal. Metode formal adalah metode penyajian hasil analisis data menggunakan rumusan tanda dan lambang (Mahsun, 2013:279). Adapun metode informal adalah metode penyajian hasil analisis data dengan menggunakan rumusan dengan kata-kata biasa, termasuk terminologi yang bersifat teknis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Pronomina Demonstratif dalam Bahasa Sumbawa di Desa Seteluk Atas Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat

Bentuk pronomina demonstratif di dalam BSDSA tersebut dibedakan menjadi dua. Kedua bentuk pronomina demonstratif tersebut, yaitu pronomina demonstratif bentuk kata dan pronomina demonstratif bentuk gabungan kata.

1) Pronomina Demonstratif Bentuk Kata BSDSA

a. Pronomina Demonstratif Bentuk Kata Umum BSDSA

1. Pronomina Demonstratif Bentuk Kata Umum *ta /ta/* 'ini'

- 1) *Ta* sate ku lalo gitaq si Nisa sengaraq.
#*ta* satə ku lalo gita? si nisa seŋara?#
Ini ingin saya pergi melihat si Nisa sebentar.
'Saya ini ingin pergi melihat si Nisa sebentar'.
- 2) Puen pelam *ta* ade karebaq seperap.
#puen pelam *ta* ade kareba? seperap#
Pohon mangga ini yang tumbang kemarin
'Pohon mangga ini yang tumbang kemarin'.
- 3) Penoaq reŋet pang dalam bilek *ta*.
#peno? reŋet paŋ dalam bilək *ta*#
Banyak nyamuk di dalam kamar ini.
'Di dalam kamar ini banyak nyamuk'.

Pada kalimat (1), (2), dan (3) di atas menunjukkan penggunaan

pronomina demonstratif bentuk kata umum *ta /ta/* 'ini' yang dapat terletak di: (1) belakang adverbial *sate* 'ingin', (2) depan nomina *pelam* 'mangga', dan (3) depan nomina *bilek* 'kamar'. Jika pronomina demonstratif bentuk kata umum *ta /ta/* 'ini' pada kalimat (1) di atas, posisi atau letaknya dibalik menjadi di depan adverbial *sate* 'ingin', maka kalimat dalam BSDSA tersebut tidak berterima seperti contoh kalimat berikut ini.

- 1a) *Sate *ta* ku lalo gitaq si Nisa sengaraq.
#*satə *ta* ku lalo gita? si nisa seŋara?#
Ingin ini saya pergi melihat si Nisa sebentar.
'Saya ini ingin pergi melihat si Nisa sebentar'.

Contoh kalimat (1a) di atas menjadi tidak lazim dan tidak pernah ada di dalam kalimat BSDSA, kecuali pronomina demonstratif bentuk kata umum *ta /ta/* 'ini' tersebut diletakkan di belakang adverbial *sate* 'ingin' seperti pada contoh kalimat (1) di atas.

2. Pronomina Demonstratif Bentuk Kata Umum *toq /to?/* 'itu'

- 4) *Toq* kakak Anto datang.
#*to?* kakak anto datang#
Itu kakak Anto datang
'Itu kakak Anto datang'.
- 5) Bilek *toq* aku baengna.
#bilek *to?* aku baengna#
Kamar itu aku pemiliknya
'Aku pemilik kamar itu'.
- 6) Dengan sai pang angkang *toq?*
#deŋan sai paŋ aŋkaŋ *to?*#

Teman siapa di depan itu?
'Teman siapa di depan itu?'

Pada kalimat (4), (5), dan (6) di atas menunjukkan penggunaan pronomina demonstratif bentuk kata umum *toq /toʔ/* 'itu' yang dapat terletak di: (4) belakang nomina *kakak* 'kakak', (5) depan nomina *bilek* 'kamar', dan (6) depan kata keterangan *pang angkang* 'di depan'. Jika pronomina demonstratif bentuk kata umum *toq /toʔ/* 'itu' pada kalimat (6) di atas, posisi atau letaknya dibalik menjadi di belakang kata keterangan *pang angkang* 'di depan', maka kalimat dalam BSDSA tersebut tidak berterima seperti contoh kalimat berikut ini.

(6a) *Dengan sai *toq* pang angkang?
#*dəŋən sai toʔ paŋ aŋkaŋ#
Teman siapa itu di depan?
'Teman siapa itu di depan?'

Contoh kalimat (6a) di atas menjadi tidak lazim dan tidak pernah ada di dalam kalimat BSDSA, kecuali pronomina demonstratif bentuk kata umum *toq /toʔ/* 'itu' tersebut diletakkan di belakang kata keterangan *pang angkang* 'di depan' seperti pada contoh kalimat (6) di atas.

3. Pronomina Demonstratif Bentuk Kata Umum *nan /nan/* 'itu'

7) *Nan* ada pang bao ruyung hape sia.
#*nan* ada paŋ bao ruyUŋ hape siya#
Itu ada di atas mukenah telepon seluler Anda.
'Telepon seluler Anda ada di atas mukenah itu'.

8) Suda *nan* sia tanam mo uma sia.
#suda *nan* siya tanam mo uma siya#

Selesai itu Anda tanamlah sawah Anda
'Selesai itu Anda tanamlah sawah Anda'.

9) Dikin nyaman gemia ade mataq *nan*.
#dikIn ñaman gəmiya ade mataq *nan*#

Lebih baik enakkan okra yang mentah itu'
'Lebih baik enakkan okra yang mentah itu'.

Pada kalimat (7), (8), dan (9) di atas menunjukkan penggunaan pronomina demonstratif bentuk kata umum *nan /nan/* 'itu' yang dapat terletak di: (7) belakang verba *ada* 'ada', (8) depan verba *suda* 'selesai', dan (9) depan adjektiva *mataq* 'mentah'. Jika pronomina demonstratif bentuk kata umum *nan /nan/* 'itu' pada kalimat (7) di atas, posisi atau letaknya dibalik menjadi di depan verba *ada* 'ada', maka kalimat dalam BSDSA tersebut tidak berterima seperti contoh kalimat berikut ini.

7a) *Ada *nan* pang bao ruyung hape sia.

#*ada *nan* paŋ bao ruyUŋ hape siya#

Ada itu di atas mukenah telepon seluler Anda.

'Telepon seluler Anda ada di atas mukenah itu'.

Contoh kalimat (7a) di atas menjadi tidak lazim dan tidak pernah ada di dalam kalimat BSDSA, kecuali pronomina demonstratif

bentuk kata umum *nan /nan/* ‘itu’ tersebut diletakkan di belakang verba *ada* ‘ada’ seperti pada contoh kalimat (7) di atas.

4. Pronomina Demonstratif

Bentuk Kata Umum *ana /ana/*

‘itu’

- 10) *Ana* ku alo angket gaba sengaraq.
#*ana* ku alo angket gaba sengaraq?#
Itu saya pergi mengangkut gabah sebentar
‘Saya pergi mengangkut gabah itu sebentar’.
- 11) Lamong *ana* ku beli uman kau.
#lamong *ana* ku beli uman kau#
Baju itu saya beli untuk kamu.
‘Baju itu saya beli untuk kamu’.
- 12) Moleq ano ta si Amel *ana*.
#moleq ano ta si amel *ana*#
Pulang hari ini Amel itu.
‘Si Amel itu pulang hari ini’.

Pada kalimat (10), (11), dan (12) di atas menunjukkan penggunaan pronomina demonstratif bentuk kata umum *ana /ana/* ‘itu’ yang dapat terletak di: (10) belakang pronomina persona *ku* ‘saya’, (11) depan nomina *lamong* ‘baju’, dan (12) depan nomina *Amel* ‘Amel (nama orang)’. Jika pronomina demonstratif bentuk kata umum *ana /ana/* ‘itu’ pada kalimat (10) di atas, posisi atau letaknya dibalik menjadi di depan *ku* ‘saya’, maka kalimat dalam BSDSA tersebut tidak berterima seperti contoh kalimat berikut ini.

- 10a)**Ku ana* alo angket gaba sengaraq.
#**ku ana* alo angket gaba sengaraq?#

Saya itu pergi mengangkut gabah sebentar

‘Saya pergi mengangkut gabah itu sebentar’.

Contoh kalimat (10a) di atas menjadi tidak lazim dan tidak pernah ada di dalam kalimat BSDSA, kecuali pronomina demonstratif bentuk kata umum *ana /ana/* ‘itu’ tersebut diletakkan di belakang pronomina persona *ku* ‘saya’ seperti pada contoh kalimat (10) di atas.

b. Pronomina Demonstratif

Bentuk Kata Ikhwal BSDSA

1. Pronomina Demonstratif

Bentuk Kata Ikhwal *mentaq*

/məntaʔ/ ‘begini’

- 13) *Mentaq* lok tu samasak jemberai ta.
#*məntaʔ* lok tu samasak jembərai ta#
Begini cara kita memasak sayur ini.
‘Begini cara kita memasak sayur ini’.
- 14) *Dikin mentaq* mo ma kotar suda.
#*dikIn məntaʔ* mo ma kotar suda#
Lebih baik begini saja supaya cepat selesai.
‘Lebih baik begini saja supaya cepat selesai’.

Pada kalimat (13) dan (14) di atas menunjukkan penggunaan pronomina demonstratif bentuk kata ikhwal *mentaq /məntaʔ/* ‘begini’ yang dapat terletak di: (13) belakang nomina *lok* ‘cara’ dan (14) belakang adverbial *dikin* ‘Lebih baik’. Jika pronomina demonstratif bentuk kata ikhwal *mentaq /məntaʔ/* ‘begini’

pada kalimat (13) di atas, posisi atau letaknya dibalik menjadi di depan nomina *lok* ‘cara’, maka kalimat dalam BSDSA tersebut tidak berterima seperti contoh kalimat berikut ini.

- 13a)**Lok mentaq* tu samasak jemberai ta.
 #**lok mēntaʔ* tu samasak jembərai ta#
 Cara begini kita memasak sayur ini.
 ‘Begini cara kita memasak sayur ini’.

Contoh kalimat (13a) di atas menjadi tidak lazim dan tidak pernah ada di dalam kalimat bahasa Sumbawa, khususnya BSDSA, kecuali pronomina demonstratif bentuk kata ikhwal *mentaq* /*mēntaʔ*/ ‘begini’ tersebut diletakkan di belakang nomina *lok* ‘cara’ seperti pada contoh kalimat (13) di atas.

2. Pronomina Demonstratif Bentuk Kata Ikhwal *menan* /*mənan*/ ‘begitu’

- 15) *Menan* model jilbab balong Lisa.
 #*mənan* model jilbab baloŋ lisa#
 Begitu model jilbab bagus Lisa.
 ‘Model jilbab begitu yang bagus Lisa’.
- 16) No bauq tu *menan* ke kakak diriq tu.
 #no baUʔ tu mənan ke kakak diriʔ tu#
 Tidak boleh kita begitu dengan kakak sendiri kita.
 ‘Kita tidak boleh begitu dengan kakak sendiri’.

Pada kalimat (15) dan (16) di atas menunjukkan penggunaan pronomina demonstratif bentuk kata ikhwal *menan* /*mənan*/ ‘begitu’ yang dapat terletak di: (15) belakang nomina *model* ‘model’ dan (16) depan pronomina persona *tu* ‘kita’. Jika pronomina demonstratif bentuk kata ikhwal *menan* /*mənan*/ ‘begitu’ pada kalimat (16) di atas, posisi atau letaknya dibalik menjadi di belakang pronomina persona *tu* ‘kita’, maka kalimat dalam BSDSA tersebut tidak berterima seperti contoh kalimat berikut ini.

- 16a) No bauq *menan* tu ke kakak diriq tu.
 #no baUʔ *mənan* tu ke kakak diriʔ tu#
 Tidak boleh begitu kita dengan kakak sendiri kita.
 ‘Kita tidak boleh begitu dengan kakak sendiri’.

Contoh kalimat (16a) di atas menjadi tidak lazim dan tidak pernah ada di dalam kalimat bahasa Sumbawa, khususnya BSDSA, kecuali pronomina demonstratif bentuk kata ikhwal *menan* /*mənan*/ ‘begitu’ tersebut diletakkan di depan pronomina pesona *tu* ‘kita’ seperti pada contoh kalimat (16) di atas.

2) Pronomina Demonstratif Bentuk Gabungan Kata BSDSA a. Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata *pang taq* /*paŋ taʔ*/ ‘di sini’.

Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata *pang taq* /*paŋ taʔ*/ ‘di sini’ dalam konteks kalimat BSDSA dapat terletak di depan verba *ngentang* ‘menginap’.

17) Ngentang *pang taq* mo petang ta.

#ŋəntaŋ paŋ ta? mɔ petaŋ ta#
Menginap di sini saja nanti malam.
'Menginap di sini saja malam ini'.

b. Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata *ko taq /ko ta?/* 'ke sini'.

Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata *ko taq /ko ta?/* 'ke sini' di dalam konteks kalimat BSDSA dapat terletak di depan verba *belajar* 'belajar'.

18) Belajar *ko taq* mo nengka petang Fahira.

#belajar *ko ta?* mo fahira neŋka petaŋ fahira#
Belajar ke sini saja nanti malam Fahira.

'Nanti malam belajar ke sini saja Fahira'.

c. Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata *keman taq /kəman ta?/* 'dari sini'.

Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata *keman taq /kəman ta?/* 'dari sini' di dalam konteks kalimat BSDSA dapat terletak di belakang partikel penegas *mo* dalam BSDSA.

19) *Keman taq* mo tu belangan, ni.

#kəman ta? mɔ tu bəlaŋan, ni#
Dari sini saja kita berjalan, ya.
'Dari sini saja kita berjalan, ya'.

d. Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata *pang toq /paŋ to?/* 'di situ'.

Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata *pang toq /paŋ to?/* 'di situ' di dalam konteks

kalimat BSDSA dapat terletak di depan verba *tokal* 'duduk'.

20) Dikin tu tokal *pang toq* sengaraq.

#dikIn tu tɔkal paŋ to? seŋara?#
Lebih baik kita duduk *di situ* sebentar.
'Lebih baik kita duduk *di situ* sebentar'.

e. Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata *ko toq /ko to?/* 'ke situ'.

Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata *ko toq /ko to?/* 'ke situ' di dalam konteks kalimat BSDSA dapat terletak di belakang nomina *dunu* 'dulu'.

21) *Ko toq* dunu sengara Nita.

#ko to? dʊnu seŋara nita#
Ke situ dulu sebentar Nita.
'*ke situ* dulu sebentar Nita'.

f. Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata *keman toq /kəman to?/* 'dari situ'.

Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata *keman toq /kəman to?/* 'dari situ' di dalam konteks kalimat BSDSA dapat terletak di depan pronomina persona *ku* 'saya'.

22) Teberuq ka ku *keman toq* si.

#tebəru? ka ku kəman to? si#
Baru saja saya dari situ juga.
'Saya baru saja dari situ juga'.

g. Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata *pang anaq /paŋ ana?/* 'di sana'.

Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata *pang anaq /paŋ ana?/* 'di sana' di dalam konteks kalimat BSDSA dapat terletak di depan adjektiva nyaman 'nyaman'.

23) Rame ke nyaman *pang anaq*.

#rame ke ñaman paŋ ana?#

Ramai dan nyaman di sana
'Ramai dan nyaman *di sana*'.

**h. Pronomina demonstratif
gabungan kata *ko anaq*
/ko anaʔ/ 'ke sana'.**

Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata *ko anaq /ko anaʔ/* 'ke sana' di dalam konteks kalimat BSDSA dapat terletak di depan verba *lalo* 'pergi'.

24) Ke sai dengan mu lalo **ko anaq** nawar?

#ke sai deŋan mu lalo *ko anaʔ* nawar#

Sama siapa kamu pergi ke sana besok?

'Sama siapa kamu pergi ke sana besok?'

**i. Pronomina demonstratif
gabungan kata *keman anaq*
/kəman anaʔ/ 'ke sana'.**

Pronomina demonstratif gabungan kata *keman anaq /kəman anaʔ/* 'dari sana' di dalam konteks kalimat BSDSA dapat terletak di depan verba *moleq* 'pulang'.

25) Teberuq ku moleq **keman anaq**.

#təbəruʔ ku moleʔ *kəman anaʔ*#

Baru saja saya pulang dari sana.

'Baru saja saya pulang dari sana'.

**B. Fungsi Pronomina Demonstratif
dalam Bahasa Sumbawa Desa
Seteluk Atas (BSDSA)**

**1) Fungsi sebagai penunjuk objek
atau benda yang dekat**

(26) **Ta** pipes keman makmu, Ica.

#*ta* pipes *kəman* makmu,
ica#

Ini uang dari ibumu, Ica.

'Uang ini dari ibumu, Ica'.

Pada kalimat (26), pronomina demonstratif bentuk kata umum **ta**

/ta/ 'ini' tersebut berfungsi sebagai penunjuk benda yang menunjuk ke *uang*.

(27) Grup Ompe **ta** baeng pelihara kebona.

#grUp ompə *ta* baenʔ pelihara
kebona#

Grup Ompe ini yang memelihara kerbaunya.

'Grup Ompe ini yang memelihara kerbaunya'.

Pronomina demonstratif bentuk kata umum **ta /ta/** 'ini' pada kalimat

(27) berfungsi sebagai penunjuk benda yang menunjuk pada kelompok orang yang bertugas menjaga kerbau.

(28) Sai baeng gaba **ta**?

[sai baenʔ gaba *ta*]

Siapa pemilik gabah ini?

'Siapa pemilik gabah ini?'

Pronomina demonstratif bentuk kata umum **ta /ta/** 'ini' pada kalimat

(28) berfungsi sebagai penunjuk objek yang menunjuk pada gabah atau butir padi yang sedang dijemur.

**2) Fungsi sebagai penunjuk objek
atau benda yang jauh**

(29) **Toq** ada si Cinta pang bale ape Iyena.

#toʔ ada si cInta paŋ bale
apə iyəna#

Itu ada si Cinta di rumah nenek Iyena.

'Si Cinta itu ada di rumah nenek Iyena.'

(30) **Nan** bale ade kamotong saperap.

#*nan* bale ade kamotoŋ
sapərap#

Itu rumah yang terbakar kemarin.

‘Rumah itu yang terbakar kemarin’.

- (31) **Ana** penyapu lantas ada pang anak tebongan.
#**ana** peñapu lantas ada paŋ anək tɛboŋan#
Itu sapu lidi ada di bawah kolong.
‘Sapu lidi itu ada di bawah kolong’.

Pada kalimat (29), (30), dan (31) di atas pronomina demonstratif bentuk kata umum **toq** /**toʔ**/ ‘itu’, **nan** /**nan**/ ‘itu’, dan **ana** /**ana**/ ‘itu’ berfungsi sebagai kata ganti penunjuk benda atau objek yang menunjuk pada: (29) anak kecil, (30) menunjuk pada rumah yang terbakar, dan (31) menunjuk kepada sapu lidi yang ada di bawah kolong rumah panggung.

- (32) Masakke ganista **toq** Nong?
#masakke ganIsta **toʔ** noŋ#
Matangkah ganista itu Nong?
‘Matangkah ganista itu Nong?’
- (33) Uma **nan** ade ya kami gaba nawar.
#uma **nan** adə ya kami gaba nawar#
Sawah itu yang akan kami memanen besok.
‘Kami akan memanen padi di sawah itu besok’.
- (34) Tode **ana** ade paleng pintar.
#todə **ana** ade paləŋ pIntar#
Anak itu yang paling pintar.
‘Anak itu yang paling pintar’.

Ketiga pronomina demonstratif bentuk kata umum tersebut berfungsi untuk menunjuk pada: (32) ganista (buah batu), (33) menunjuk pada

sawah, dan (34) menunjuk pada anak yang paling pintar.

- (35) Sia roa rasaq kedundong **toq**?
#siya rowa rasaʔ kedundoŋ **toʔ**#

Anda maukah mencicipi kedondong itu?

‘Maukah Anda mencicipi kedondong itu?’

- (36) Kam ku tumpun lamong ade ku buya **nan**.

#kam ku tUmpan lamonŋ adə ku buya **nan**#

Sudah saya temukan baju yang saya cari itu.

‘Baju yang saya cari itu sudah saya temukan’.

- (37) Bawa teh ta ko luar **ana**.

#bawa tɛh ta ko luar **ana**#

Bawa teh ini ke luar itu.

‘Bawa ke luar teh itu’.

3) Fungsi sebagai penunjuk tempat atau lokasi

- (38) **Pang taq** lima ribu si beli mangkok.

#paŋ taʔ lɪma rɪbu si bəli maŋkok#

Di sini lima ribu harga mangkuk.

‘Lima ribu harga mangkuk di sini’.

Pronomina demonstratif pada kalimat (38) di atas berfungsi sebagai penunjuk tempat atau lokasi penutur membeli mangkuk.

- (39) Bawa **ko taq** pengisi jemberai nan.

#bawa **ko taʔ** pəŋisi jembərai nan#

Bawa ke sini tempat sayur itu.

‘Bawa tempat sayur itu ke sini’.

Pronomina demonstratif pada kalimat (39) di atas berfungsi sebagai penunjuk tempat atau lokasi penutur memasak sayur.

- (40) **Keman taq** mo ku entek, ni.
#kəman ta? mo ku ɛntɛk, ni#
Dari sini saja saya naik, ya.
'Saya naik dari sini saja, ya'.

Pronomina demonstratif pada kalimat (40) di atas berfungsi sebagai penunjuk tempat atau lokasi penutur menaiki kendaraan.

- (41) **Pang toq** tu oloq lamong ta?
#paŋ to? tu olo? lamon? ta#
Di situ kita letakkan baju ini?
'Kita letakkan baju ini di situ?'

Pronomina demonstratif pada kalimat (41) di atas berfungsi sebagai penunjuk tempat atau lokasi dia menyimpan atau meletakkan baju.

- (42) Geser **ko toq** sekedi sia tokal.
#geser ko to? səkedi siya
tokal#
Geser ke situ sedikit Anda duduk.
'Geser ke situ sedikit Anda duduk?'

Pronomina demonstratif pada kalimat (42) di atas berfungsi sebagai kata ganti penunjuk tempat atau lokasi petutur diminta untuk duduk.

- (43) **Keman toq** mu sebersina, ni.
#kəman to? mu səbɛrsɪna,
ni#
Dari situ kamu membersihkannya, ya.
'**Dari situ** kamu membersihkannya, ya'.

Pronomina demonstratif pada kalimat (43) di atas berfungsi sebagai penunjuk tempat atau lokasi yang akan petutur bersihkan.

- (44) **Pang anaq** mo tu berenang nengka
#paŋ ana? mo tu bɛrənəŋ
nɛŋka#
Di sana saja kita berhenti nanti.
'Kita berhenti di sana saja nanti'.

Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata **pang anaq /paŋ ana?/** 'di sana' pada kalimat (44) di atas berfungsi sebagai penunjuk tempat atau lokasi penutur dan petutur akan beristirahat.

- (45) Tu lalo **ko anaq** mo nawar jaga.
#tu lalo ko ana? mo nawar
jaga#
Kita pergi ke sana saja besok pagi.
'Kita pergi ke sana saja besok pagi'

Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata **ko anaq /ko ana?/** 'ke sana' pada kalimat (45) di atas berfungsi sebagai penunjuk tempat atau lokasi yang akan dikunjungi oleh penutur dan petutur.

- (46) **Keman anaq** ku gitaq sia belangan itaq.
#kəman ana? ku gita? siya
bɛlaŋan ita?#
Dari sana saya melihat Anda berjalan tadi.
'Saya melihat Anda berjalan dari sana tadi'

Pronomina demonstratif bentuk gabungan kata **keman anaq /kəman ana?/** 'dari sana' pada kalimat (46) di atas berfungsi sebagai penunjuk tempat atau lokasi petutur mulai berjalan.

4) Fungsi sebagai penunjuk perihal atau menerangkan cara

(47) Dikin tu sedadi sopoq
mentaq tepong nan.
#dikin tu sɔdadi sopo?
mənta? tepoŋ nan#
Lebih baik kita jadikan satu
begini kue itu.
'Lebih baik kita jadikan satu
begini kue itu'.

(48) *Menan* cara ku pinaq bale
mudi.
#*mənan* cara ku pina? bale
mudi#
Begitu cara saya buat rumah
nanti.
'Begitu cara saya buat rumah
nanti'.

Pronomina demonstratif bentuk kata ikhwal *mentaq* /*mənta?*/ 'begini' dan *menan* /*mənan*/ 'begini' berfungsi sebagai penunjuk perihal atau menerangkan cara membuat atau melakukan sesuatu yang menunjuk kepada (47) cara mengemas kue (dapat dipraktekkan) dan (48) cara membuat rumah (tidak dapat dipraktekkan).

C. Pronomina Demonstratif BSDSA dan Kaitannya dengan Pembelajaran Mulok Bahasa Daerah di SMP

Data hasil penelitian mengenai pronomina demonstratif BSDSA tersebut salah satunya bisa dikaitkan dan diterapkan di dalam pembelajaran muatan lokal di sekolah jenjang SMP kelas VIII. Keterkaitan tersebut dilakukan ketika pembelajaran telah sampai pada kompetensi dasar memahami bentuk kata benda, kata kerja, kata

penunjuk, dan kata sifat di dalam bahasa Sumbawa.

Pembelajaran pronomina demonstratif BSDSA di sekolah memiliki kandungan nilai pendidikan sebagai salah satu bentuk pengenalan bahasa daerah yang harus dijadikan sebagai pedoman di dalam pembelajaran mulok bahasa daerah di sekolah. Dengan demikian, hal tersebut akan menambah ilmu pengetahuan tentang bahasa-bahasa daerah yang ada di Indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

(1) Di dalam bahasa Sumbawa di Desa Seteluk Atas terdapat dua bentuk pronomina demonstratif. Kedua bentuk pronomina demonstratif tersebut yaitu, pronomina demonstratif bentuk kata dan pronomina demonstratif bentuk gabungan kata. Pronomina demonstratif bentuk kata tersebut dibagi menjadi dua, yaitu pronomina demonstratif bentuk kata umum dan pronomina demonstratif bentuk kata ikhwal.

(2) Fungsi pronomina demonstratif di BSDSA ada empat, yaitu: (1) fungsi sebagai penunjuk objek atau benda yang dekat dengan penutur dan petutur, (2) fungsi sebagai objek atau benda yang jauh dengan penutur dan petutur, (3) fungsi sebagai penunjuk tempat atau lokasi, dan (4) fungsi sebagai penunjuk perihal atau menerangkan cara.

- (3) Materi pronomina demonstratif dalam BSDSA dapat dimasukkan melalui berbagai kompetensi dasar yang diinginkan guru. Salah satu kompetensi dasar yang dapat digunakan, yaitu kompetensi dasar memahami bentuk kata benda, kata kerja, kata penunjuk, dan kata sifat dalam bahasa Sumbawa.

2. Saran

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti-peneliti berikutnya dalam hal menggali lebih dalam dan lebih banyak tentang bahasa, khususnya tentang pronomina demonstratif bahasa Sumbawa.
- 2) Diharapkan pada khususnya mahasiswa bahasa, sastra Indonesia dan daerah agar bisa menggali khazanah budaya daerah dalam upaya melestarikan budaya daerah tersebut, khususnya daerah Sumbawa (NTB) terutama dalam kajian bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Harsono. 2009. Pengelolaan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah (Studi Kasus di Dua SMP Negeri Kota Surakarta). *Eksplanasi*: 173.
- Karlina, Wiwin, 2017. “ Interferensi Fonologis dan Gramatikal Bahasa Selayar Dalam Bahasa Indonesia di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat “. Skripsi. Mataram: FKIP.
- Lestari, Slamet. 2012. Pengeloaan Kurikulum Muatan Lokal (KML) Bahasa Inggris SD Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*: 68.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. 2016. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad. 2012. *Metode dan Teknik Analisis Data Linguistik*. Yogyakarta: Liebe Book Press.
- Muhammad. 2011. *Paradigma Kualitatif Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Liebe Book Press.
- Muzni, Nurul Huda. 2016. “Pronomina Demonstratif Bahasa Sasak di Desa Ketangge Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur“. Skripsi. Mataram: FKIP UNRAM.